

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan rekam medis terdapat empat tahap yaitu pendaftaran, penyimpanan, penamaan, sistem penomoran. Setiap pasien yang datang ke unit pelayanan kesehatan diberi satu nomor rekam medis yang berfungsi sebagai satu diantaranya identitas pasien. Setiap pasien hanya mendapatkan satu nomor rekam medis yang digunakan untuk berobat kembali pada unit pelayanan tersebut (Muldiana, 2016). Rekam medis berperan penting dalam memudahkan pencarian rekam medis, apabila pasien datang kembali berobat di sarana pelayanan kesehatan serta untuk kesinambungan informasi. Untuk menghasilkan rekam medis yang memuat informasi medis yang lengkap dan cepat dalam pengambilan, maka dibutuhkan suatu manajemen rekam medis yaitu sistem penomoran.

Sistem penomoran dalam rekam medis ada tiga, yaitu pemberian nomor cara unit (*unit numbering system*) pemberian nomor cara seri (*serial numbering system*), dan pemberian nomor cara seri-unit (*serial-unit numbering system*) (Maliang, 2019). Setiap mencatat pemberian nomor rekam medis baru, harus menggunakan nomor yang urut secara kronologis dan digunakan diseluruh instalasi yang terkait dalam prosedur pemberian pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan sistem penomoran yang dapat mengurangi terjadinya duplikasi.

Dampak terjadinya duplikasi nomor rekam medis adalah petugas *filing* akan mengalami kesulitan dalam pencarian dokumen rekam medis pada saat pasien melakukan berobat kembali dan ruangan *filing* menjadi penuh, pelayanan menjadi lebih lama yang dapat memengaruhi kepuasan pasien dan mutu pelayanan puskesmas (Yasin *et al.*, 2022).

Penelitian Suheri Parulian Gultom dan Erna Wati Pakpahan di Rumah Sakit Umum Madani Medan bahwa jumlah sampel 233 berkas

rekam medis di ruangan penyimpanan, didapatkan bahwa terjadi duplikasi nomor rekam medis sebanyak 32 rekam medis (13,73%) dan yang tidak mengalami duplikasi nomor berkas rekam medis sebanyak 201 rekam medis (86,26%). Penyebabnya adalah lama dalam pencarian berkas rekam medis dikarenakan tracer tidak ada, isi rekam medis kurang berkesinambungan, rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis jumlahnya terbatas sehingga penyusunan tidak rapi mengakibatkan terjadinya duplikasi penomoran rekam medis (Gultom, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Agustus 2023 yang dilakukan melalui wawancara kepada petugas rekam medis di UPT Puskesmas Rampal Celaket diperoleh informasi sistem penyimpanan dan penomoran rekam medis menggunakan sistem penyimpanan *family folder* dan sistem penomoran menggunakan *Unit Numbering System* dimana pasien yang datang untuk berobat di Puskesmas tersebut hanya diberi satu nomor yang akan digunakan selama berobat.

Hasil wawancara terhadap petugas di lapangan masih terdapat duplikasi penomoran rekam medis dimana satu pasien mempunyai lebih dari satu nomor rekam medis. Duplikasi penomoran terjadi karena proses identifikasi yang kurang tepat sehingga menyebabkan pasien mendapat lebih dari satu nomor rekam medis atau bisa juga terjadi karena seorang pasien yang didaftarkan dalam 2 keluarga berbeda sehingga pasien tersebut mempunyai rekam medis dalam 2 *family folder* yang berbeda. Duplikasi penomoran rekam medis berdampak pada kesalahan identitas pasien.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis di Puskesmas Rampal Celaket."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis di Puskesmas Rampal Celaket?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Puskesmas Rampal Celaket.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis berdasarkan unsur *Man* di Puskesmas Rampal Celaket.
2. Mengetahui faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis berdasarkan unsur *Money* di Puskesmas Rampal Celaket.
3. Mengetahui faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis berdasarkan unsur *Method* di Puskesmas Rampal Celaket.
4. Mengetahui faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis berdasarkan unsur *Material* di Puskesmas Rampal Celaket.
5. Mengetahui faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis berdasarkan unsur *Machine* di Puskesmas Rampal Celaket.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan khususnya tentang sistem penomoran rekam medis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan guna mendukung peningkatan mutu rekam medis serta

pelayanan rekam medis khususnya mengenai penomoran rekam medis.